

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dari 15 anak sebagai data sampel, penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data *pretest* pembentukan karakter anak melalui pembelajaran yang dilakukan sehari - hari dapat dikatakan bahwa peserta didik di PAUD X sudah mendapati kemunculan pembentukan karakter yang cukup bagus. Hal ini terlihat dari data yang didapatkan dari 15 anak sebagai sampel penelitian ini yang mendapati hasil rata – rata *pretest* 2,63. Dari 8 indikator pembentukan karakter, peserta didik memperoleh nilai karakter yang cukup pada indikator karakter religius, jujur, toleransi dan berperilaku sopan.
2. Setelah diterapkannya pembelajaran berbasis teknologi, terdapat peningkatan dan efektifitas dari *treatment* terhadap beberapa karakter anak seperti rasa ingin tahu, percaya diri, disiplin dan mandiri. Secara keseluruhan dari hasil rata – rata *pretest* ke rata – rata *posttest* hanya mendapati selisih sekitar 3 (tiga) dengan hasil nilai rata – rata *posttest* yaitu 2,91. Dari hasil data uji *N-gain*, dinyatakan bahwa terjadinya peningkatan variabel independent, yaitu pembelajaran berbasis teknologi terhadap variabel dependent pembentukan karakter anak usia dini masih terbilang rendah atau hanya mempengaruhi secara kecil.
3. Kemudian, berdasarkan Uji *Paired Simple Test* yang diperoleh nilai Sig. 0,001 yang artinya nilai tersebut $< 0,05$. Jadi dapat disimpulkan sesuai dengan hipotesa bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, adanya peningkatan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* pada anak apabila pembelajaran berbasis teknologi diterapkan. Dengan kata lain, dapat disimpulkan adanya pengaruh pembelajaran berbasis teknologi dalam pembentukan karakter peserta didik pada PAUD.

5.2 Implikasi

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi merupakan bagian dari salah satu faktor dalam pembentukan karakter anak. Dengan diterapkannya pembelajaran berbasis teknologi ini cukup berhasil dalam meningkatkan karakter anak di PAUD, karakter yang meningkat tersebut diantaranya adalah karakter anak yang ingin merasa tahu, percaya diri, disiplin dan mandiri. Adapun pada karakter seperti religious, jujur, toleransi dan bersikap sopan, beberapa anak ada yang mengalami kenaikan dan keseluruhan mengalami kestabilan. Hal ini dilihat berdasarkan lembar observasi karakter anak dengan diberlakukannya *pretest* dan *posttest* pada 15 orang anak.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah merupakan suatu pendidikan kedua bagi para peserta didik yang diharapkan dapat membantu dalam menghasilkan generasi emas untuk masa depan. Sebagai suatu lembaga pendidikan, diharapkan bahwa sekolah mampu dan terus bisa mengikuti perkembangan zaman yang mana teknologi menjadi salah satu hal yang bisa saja berdampingan dalam kegiatan pendidikan. Seperti halnya yang dilakukan peneliti, yaitu menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai sarana dan media informasi untuk pembelajaran. Sekolah juga dapat mendukung adanya teknologi dalam kegiatan pembelajarannya.

Pendidikan atau sekolah harus terus bisa memfasilitasi peserta didiknya dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang ada atau bahkan dengan inovasi - inovasi terbaru, serta media pembelajaran yang edukatif dan interaktif dengan bantuan teknologi. Hal ini dilakukan bukan hanya karena sekedar mengikuti perkembangan zaman, melainkan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didiknya untuk menjadikann individu dengan karakter yang dapat bersaing di era saat ini.

5.3.2 Bagi Guru

Guru merupakan salah satu tauladan yang akan ditiru oleh peserta didiknya. Diperlukannya seorang pendidik yang mampu memberikan contoh baik pada anak untuk menghasilkan karakter baik pada peserta didiknya. Sebagai pendidik, diharapkan guru mampu memberikan suatu pembelajaran yang membangun dan membuat segala aspek perkembangan pada anak dapat meningkat secara perlahan dan signifikan. Guru juga harus mampu dalam bertindak secara tegas untuk melatih kedisiplinan peserta didiknya dan menjadi individu yang dapat memberikan sebuah inovasi membangun untuk kemajuan suatu pendidikan menjadi lebih baik.

Kemudian, sebagai pendidik harus terbuka dalam menerima perkembangan zaman yang modern ini. Guru dapat mencoba sesuatu pembelajaran yang baru untuk mendapatkan suasana yang baru pula. Hal ini dilakukan agar anak tidak merasa monoton dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, karena media dan sarana pembelajaranpun merupakan salah satu faktor penunjang dalam mempengaruhi terbentuknya karakter yang bisa membanggakan bangsa dan negara. Oleh karena itu, tidak ada salahnya apabila suatu pembelajaran menggunakan bantuan teknologi, karena pada dasarnya teknologi tidak selalu memberikan dampak negative bagi anak. Tergantung bagaimana orang dewasa atau pendidik dapat memanfaatkan suatu teknologi tersebut.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mempermudah penelitian, diperlukannya persiapan yang baik dan maksimal, baik dalam persiapan sekolah maupun sarana dan prasarana yang ingin digunakan pada saat penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan suatu penelitian dengan penggunaan teknologi sebaiknya peneliti memberikan gambaran dan penjelasan mendetail mengenai segala media teknologi yang akan digunakan, agar pendidik dan sekolah mengetahui teknologi seperti apa yang digunakan. Hal ini juga bermaksud agar setelah penelitian selesai, pendidik setempat juga bisa menggunakan teknologi yang sudah pernah peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini masih sangat jauh dikatakan sempurna, masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Mengenai judul penelitian, mungkin dapat diperinci atau disebutkan secara detail teknologi seperti apa yang akan dilakukan kepada peserta didik. Pemilihan teknologi harus sesuai dengan kondisi dan perkembangan usia peserta didiknya. Kemudian, dapat dilakukannya dengan metode yang lebih menjelaskan secara terperinci dan mendetail mengenai pembelajaran berbasis teknologi maupun pembentukan karakter anak yang seperti apa, seperti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif agar penjabaran mengenai setiap detail karakter pada anak dapat tersampaikan secara maksimal.